

ABSTRAK

Devilia Yuliani. 2018. Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Virus. Pembimbing I Prof. Dr. H. Toto Sutarto Gani Utari, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Cartonno, M.Pd., M.T.

Pembelajaran multimedia animasi adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media yang pengoperasiannya langsung oleh siswa agar siswa lebih leluasa untuk mengontrol dan lebih mudah memahami materi dengan mengkombinasikan berbagai unsure media yang terdiri dari teks, grafis, suara dan animasi yang disajikan secara interaktif dalam media pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual padanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia animasi dalam meningkatkan tingkat berpikir kritis pada materi virus. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimen Design* dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek dari penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas X MIPA-2 di SMA Pasundan 7 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019. Hasil penelitian pada aspek kognitif didapatkan skor rata-rata *Pretest* sebesar 27,11 dan skor rata-rata *Posttest* sebesar 78,44 serta dari hasil uji N-Gain didapatkan skor sebesar 0,71 dengan kategori Tinggi. Kemudian, hasil penelitian pada aspek afektif mendapatkan skor rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik dan aspek psikomotor mendapatkan skor rata-rata sebesar 85 dengan kategori sangat baik. Sedangkan Respon belajar siswa selama siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia animasi. Hasil penilaian angket respon siswa dengan jumlah siswa 36 orang mendapatkan persentase 86% pada pernyataan positif dengan kategori hampir seluruhnya dan 72% pada pernyataan negatif dengan kategori lebih dari separuhnya, maka jumlah rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 79% mencapai kategori hampir seluruhnya. hasil angket menjelaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media pembelajaran berbasis multimedia animasi pada materi virus. Dari data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran multimedia berbasis animasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi virus.

Kata Kunci: Tingkat Berpikir Kritis Siswa, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi, Virus